

Pengembangan Media *Quiet Book* untuk Pembelajaran Tematik Keluargaku Sekolah Dasar Kelas I

Mei Fita Asri Untari⁽¹⁾, M. Arief Budiman⁽²⁾, Dewi Kusumaningrum⁽³⁾

^{1,2} Universitas PGRI Semarang,

³ SDN Karangtengah 01 Batang

Email: ¹meifitaasri@upgris.ac.id, ²absolutegreen@gmail.com,
³t11a308000@gmail.com

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 5 Juli 2018
Disetujui pada 3 November 2018
Dipublikasikan pada 20
November 2018 Hal. 376-384

Kata Kunci:

Pengembangan, media, quiet book, tema keluargaku

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i3.196>

Abstrak: Peserta didik kelas I sekolah dasar masih merasa kesulitan membaca dengan lancar, kurang aktif di depan kelas dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Guru dan peserta didik membutuhkan media yang inovatif, salah satunya adalah media *Quiet Book* tema keluargaku. Media *Quiet Book* tema keluargaku yang dikembangkan, divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi media dan materi menunjukkan skor rata-rata 4,7 dengan kategori “sangat baik” dan 4,4 dengan kategori “sangat baik”. Hasil skor rata-rata dari angket respon peserta didik adalah 4,95. Hal ini berarti media yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik”.

PENDAHULUAN

Perlunya perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil studi internasional tentang kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional. Hasil survei “Trends in Internasional Math and Science” tahun 2007 yang dilakukan oleh Global Institute, menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu mengerjakan soal penalaran berkategori tinggi; padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71 persen. (Lismawati, 2016:56).

Menurut teori Gestalt (Daryanto, 2014:53), seseorang dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat insight. Insight diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh insight agar dapat memahami keseluruhan situasi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Untuk memaksimalkan pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang sesuai dan mampu mengaktifkan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah diserap oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama dalam mengajar peserta didik sekolah dasar yang rata – rata berusia 7-12 tahun. Berdasarkan teori perkembangan Jean Piaget dalam Ibda (2015) Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini anak telah hilang kecenderungan terhadap *animism* dan *artcialisme*. Egosentrisnya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas I SD Negeri Karangtengah 01 Subah, Batang, masalah yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 adalah guru kesulitan dalam menemukan media pembelajaran tematik yang dapat memuat aspek pengetahuan, sikap, keterampilan sekaligus. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria di atas adalah media pembelajaran *Quiet Book*. Istilah lain yang serupa dengan *Quiet Book*, yaitu *busy book*, *play book*, *activity book* *interaktiv book*.

Apapun istilahnya, tujuan utamanya adalah membuat anak teredukasi dengan cara menyenangkan. Media pembelajaran berupa *Quiet Book* sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar sehingga dapat mengkontruksi pengetahuan peserta didik tentang tema yang dipelajari dalam pembelajaran tematik. Mengingat begitu penting penggunaan media pembelajaran, peneliti ingin mengembangkan pembelajaran media *Quiet Book*.

Media ini dikemas seperti bentuk buku yang terbuat dari kain flanel, di dalam *Quiet Book* siswa dapat berinteraksi langsung yaitu dengan bermain sambil belajar sesuai dengan materi yang disajikan di dalam *Quiet Book* seperti mencocokkan gambar dengan tulisan dan lain sebagainya. Media *Quiet Book* dapat merangsang keingintahuan peserta didik, meningkatkan psikomotorik peserta didik, serta minat belajar peserta didik karena *Quiet Book* dirancang semenarik mungkin sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah profil media *Quiet Book* tema Keluargaku? (2) Bagaimanakah kevalidan media *Quiet Book* tema Keluargaku? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil media *Quiet Book* dan kevalidan media *Quiet Book* menurut penilaian ahli materi dan ahli media.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model media ini mengembangkan media *Quiet Book* menjadi media dengan inovasi baru yang digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa, tentunya melalui tahap pengujian terlebih dahulu.

Prosedur pengembangan yang dilakukan adalah studi pendahuluan, desain media, uji kevalidan oleh ahli, studi respon pengguna melalui uji coba terbatas. Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan informasi permasalahan saat pembelajaran tematik, mendapatkan informasi mengenai kebutuhan guru dan peserta didik dalam pembelajaran, dan mendapatkan informasi mengenai profil media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Desain media dirancang berdasarkan kajian materi dalam kurikulum 2013, mengumpulkan alat dan bahan yang sesuai dengan materi dalam tema “Keluargaku”, memilih bentuk dan desain media yang menarik.

Validasi media dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi. Uji respon media dilakukan melalui uji coba terbatas di SDN Karangtengah 01 Subah, Batang. Data respon peserta didik dan guru diperoleh melalui angket respon.

HASIL

Pengembangan media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku dilaksanakan berdasarkan analisis kebutuhan yang diperoleh melalui angket kebutuhan guru dan angket kebutuhan peserta didik mengenai kondisi pembelajaran tema keluargaku di kelas I SDN Karangtengah 01 Kabupaten Batang, SDN Menjangan Kabupaten Batang, dan SDN Tenggulang Harjo Kabupaten Batang. Pengumpulan angket dilakukan melalui studi pendahuluan dan studi pustaka di sekolah.

Hasil Analisis Angket Kebutuhan

Angket kebutuhan yang diisi oleh guru diperoleh hasil bahwa ketiga guru sudah mengajar sesuai dengan kompetensi dasar. Ketiga guru sudah memahami pembelajaran tematik dan tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan tematik. Ketiga guru setuju akan kebutuhan media pembelajaran dalam tema keluargaku. Ketiga guru telah mengetahui peranan media dalam pembelajaran, media pembelajaran yang bagus menurut ketiga guru tersebut antara lain media dibuat dengan bahan yang permanen sehingga tidak mudah rusak dan tahan lama selain itu media juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar yang menyukai gambar dan warna yang menarik. Kedua guru tersebut menyatakan pernah menggunakan media dalam tema keluargaku, namun satu guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada tema keluargaku. Kedua guru menyatakan bahwa mereka mengetahui media *Quiet Book*, namun satu guru belum mengetahui media *Quiet Book* sebagai media pembelajaran tematik.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik diperoleh informasi bahwa dalam pernyataan pertama sebanyak delapan puluh tiga peserta didik dari tiga sekolah menyukai materi yang disampaikan oleh guru dan lima peserta didik tidak menyukai. Kedua, sebanyak delapan puluh satu peserta didik memilih guru sering

menggunakan media pembelajaran sedangkan tujuh peserta didik menyatakan bahwa guru tidak sering menggunakan media pembelajaran. Ketiga, delapan puluh delapan peserta didik menyukai apabila dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran. Keempat, tujuh puluh delapan peserta didik memilih bahwa media pembelajaran dapat membantu mereka dalam menyerap pembelajaran menjadi lebih mudah. Kelima, sebanyak tujuh puluh sembilan peserta didik menyatakan bahwa guru belum pernah menggunakan media *Quiet Book* sedangkan sembilan orang memilih bahwa guru pernah menggunakan media *Quiet Book*.

Keenam, sebanyak delapan puluh delapan peserta didik menyatakan bahwa mereka menyukai belajar sambil bermain. Ketujuh, sebanyak delapan puluh lima peserta didik menyukai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk bermain, sedangkan tiga peserta didik memilih tidak menyukai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk bermain. Kedelapan, sebanyak delapan puluh delapan peserta didik menyukai media pembelajaran yang berbentuk tiga dimensi. Kesembilan, sebanyak sembilan puluh sembilan peserta didik dari tiga sekolah menyukai media pembelajaran yang berisi gambar – gambar. Kesepuluh, sebanyak delapan puluh enam peserta didik menyukai media pembelajaran dengan tampilan yang berwarna-warni.

Kesebelas, sebanyak delapan puluh enam peserta didik dari tiga sekolah menyukai media pembelajaran yang mudah dibawa kemana-mana. Kedua belas, sebanyak delapan puluh tiga peserta didik menginginkan media *Quiet Book* yang bisa digunakan untuk belajar dan bermain. Ketiga belas, sebanyak delapan puluh tujuh peserta didik menginginkan media *Quiet Book* yang berbentuk tiga dimensi. Keempat belas, sebanyak delapan puluh tujuh peserta didik menginginkan media *Quiet Book* dengan tampilan yang berwarna-warni. Kelima belas, sebanyak delapan puluh enam peserta didik dari tiga sekolah memerlukan media *Quiet Book* sebagai media pembelajaran tematik.

Berdasarkan analisis kebutuhan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran di kelas I pada tema keluargaku subtema anggota keluargaku belum memiliki media pembelajaran untuk mengajarkan tema tersebut dan masih mengalami kendala dalam memilih media yang menyenangkan bagi peserta sehingga sekolah membutuhkan media alternatif untuk mengajarkan tema keluargaku subtema anggota keluargaku yang sesuai karakteristik peserta didik. Hal tersebut terjadi di SDN Karangtengah 01, SDN Menjangan karena guru belum menggunakan media yang sesuai dengan pembelajaran sehingga guru hanya menggunakan buku paket kelas I sebagai sumber belajar. Buku paket yang digunakan di ketiga SD tersebut sama yaitu buku paket yang dibagikan oleh Pemerintah. Buku tersebut dibagikan di seluruh sekolah dasar di kecamatan Subah.

Buku paket dijadikan sebagai satu-satunya sumber yang digunakan. Hal serupa terjadi pula di SDN Tenggulang harjo, yakni guru belum menggunakan media pembelajaran, oleh karena itu hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Masalah tersebut membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan karena guru menggunakan pembelajaran yang konvensional. Hal tersebut membuat peserta didik kurang bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik juga kurang optimal.



Desain Media

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah mendesain media sesuai dengan materi dalam tema “Keluargaku” dan karakteristik media yang diharapkan oleh peserta didik dan guru. Media *Quiet Book* tema keluargaku dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan kebutuhan peserta didik serta karakter peserta didik di sekolah agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik untuk belajar. Hasil wawancara dan observasi terdapat jawaban guru dan peserta didik perlu adanya media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran agar lebih menyenangkan dan untuk menarik minat serta motivasi peserta didik agar hasil belajarnya dapat optimal. Media pembelajaran yang diperlukan adalah media pembelajaran *Quiet Book*.

Produk dikembangkan berdasarkan media *Quiet Book* yang belum ada. Dalam pengembangan berupa materi pengantar yang sesuai dengan materi dalam tema keluargaku subtema anggota keluargaku. Peneliti merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar yang baru dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Media *Quiet Book* ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, serta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan psikomotorik serta minat belajar siswa menjadi bertambah. Materi yang digunakan dalam media *Quiet Book* ini didasarkan pada materi tematik yang ada pada buku tematik kelas I Kurikulum 2013 tahun 2016. Desain produk dibuat dengan menggunakan microsoft word kemudian diaplikasikan dengan menggunakan CorelDraw X7 yang didesain dalam bentuk buku kain yang berisi materi mengenai tema keluargaku subtema anggota keluargaku. Setelah desain sudah jadi kemudian membuat lembaran kain flanel dengan ukuran 30 x 25 cm. Adapun langkah pembuatannya sebagai berikut: Membuat desain cover depan media *Quiet Book* dengan menggunakan aplikasi CorelDraw X7, membuat halaman 1- 11 dengan menggunakan kain flanel yang berisi materi tematik subtema anggota keluargaku, kemudian membuat buku petunjuk dalam penggunaan media *Quiet Book*.

Gambar 1. Bagian Media *Quiet Book* Sebelum Revisi



Deskripsi Hasil Uji Kevalidan

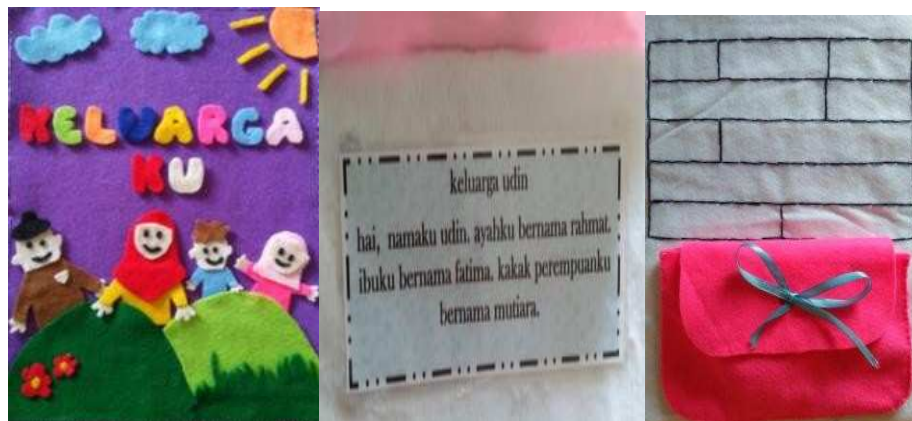
Kelayakan media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku diperoleh dari validator ahli media dan ahli materi. Dari kedua validator tersebut terdapat hasil analisis yang diperoleh yaitu skor maksimal atau ideal per indikator adalah lima dan skor minimal satu, kemudian hasil skor tersebut diolah secara keseluruhan maupun per indikator dengan menggunakan skala *likert*.

Hasil validasi ahli media tahap pertama memperoleh jumlah total 60,5 dengan rata – rata 4,03. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif, pengembangan media *Quiet Book* termasuk dalam kategori baik. Pada tahap ini masih terdapat beberapa bagian yang perlu direvisi pada halaman sampul, identitas dan beberapa halaman aktivitas.

Hasil validasi ahli media tahap kedua memperoleh jumlah total 70,6 dengan rata – rata 4,7. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Quiet Book* termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil validasi ahli materi mendapatkan jumlah skor mencapai 44,4 dengan rata-rata 4,4. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Quiet Book* termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam validasi materi tidak terdapat revisi atau perbaikan terhadap media *Quiet Book*. Sehingga menghasilkan produk berupa media *Quiet Book* yang layak diujicoba pada siswa kelas I SD.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan praktisi maka langkah selanjutnya adalah melakukan revisi berdasarkan saran. Beberapa hal yang direvisi adalah mengenai pemilihan warna, ukuran huruf, ketepatan penulisan, dan kerapian bentuk media.



Gambar 2 Media *Quiet Book* Setelah Revisi

Deskripsi Hasil Uji Coba

Hasil uji coba perorangan, jumlah skor yang diperoleh mencapai 42,6 dengan rata – rata 4,26. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Quiet Book* termasuk dalam kategori baik. Saat peserta didik menggunakan media *Quiet Book*, mereka terlihat senang dan tertarik menggunakan media *Quiet Book*. Mereka juga terlihat antusias dalam mencoba memainkan media *Quiet Book*. Adapun komentar dari peserta didik adalah “media *Quiet Book* sangat menarik dan mudah digunakan, gambar pada media juga menarik”.

Berdasarkan uji coba terbatas jumlah skor yang diperoleh mencapai 48,8 dengan rata – rata 4,88. Dilihat dari hasil uji coba tahap sebelumnya yang mencapai rata – rata 4,26, pada tahap ini mengalami kenaikan sebesar 0, 62 sehingga dari kategori baik menjadi kategori sangat baik.

Pada tahap ini peserta didik diminta menggunakan media *Quiet Book* secara kelompok kemudian peserta didik diberi lembar angket untuk menilai media yang dikembangkan. Saat peserta didik diberi kesempatan melihat dan menggunakan media, peneliti mengamati responden, mereka terlihat senang dan tertarik menggunakan media *Quiet Book*.

Pada saat uji coba dalam jumlah yang lebih, peneliti menggunakan media *Quiet Book* yang dikembangkan untuk menjelaskan kepada peserta didik kemudian peserta didik diberi kesempatan melihat dan menggunakan media secara langsung. Saat peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan media *Quiet Book*, siswa terlihat antusias.

Berdasarkan tanggapan dari peserta didik, dapat diketahui bahwa peserta didik merasa tertarik menggunakan media. Meskipun demikian, setelah melihat uji pelaksanaan satu kelas, media *Quiet Book* lebih efektif digunakan secara mandiri atau kelompok kecil. Jika media digunakan dalam kelompok besar, seperti uji pelaksanaan secara luas, peserta didik berebut menggunakan media *Quiet Book* oleh karena itu peneliti membuat solusi untuk maju secara bergantian dalam menggunakan media *Quiet Book*. Akan tetapi, media *Quiet Book* tema keluargaku bisa digunakan secara mandiri ataupun kelompok.

Pokok Temuan

Pokok temuan yang didapat dalam penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Ditemukannya media pembelajaran *Quiet Book* yang layak digunakan pada pembelajaran tematik tema keluargaku subtema anggota keluargaku kelas I di SDN Karangtengah 01 semester 1. Melalui cara dikembangkannya *Quiet Book* menjadi sebuah media yang berisi materi tematik.
2. Pengembangan media *Quiet Book* dikatakan berhasil, layak digunakan dan valid, uji ahli media dan ahli materi mendapatkan skor rata – rata 4,4 dan 4,7 dengan kriteria “sangat baik”.
3. Media pembelajaran *Quiet Book* dikatakan berhasil, valid dan layak digunakan, pada uji coba lembar tanggapan siswa mendapatkan skor rata – rata mencapai 4,2 – 4,95 dengan kriteria “sangat baik”. Sehingga dapat memberikan stimulus dan menarik minat siswa dalam belajar dan bermain melalui media, karena selain memahami materi siswa juga diajak bermain dalam sintakmatik media pembelajaran.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan studi pendahuluan dengan observasi pembelajaran dan mengumpulkan serta mengkaji referensi, media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku merupakan media yang cocok untuk dikembangkan. Marrow dalam Fadila (2017:82) Penggunaan *Big Book* mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa yaitu berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Pendapat tersebut berkaitan dengan

analisis respon siswa bahwa dengan menggunakan media *Quiet Book* yang sejenis atau hampir sama dengan media *Big Book*, bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi dan kreatif dalam menemukan jawaban. Media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku dalam penelitian ini berfungsi untuk menstimulasi peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi peserta didik.

Media *Quiet Book* yang dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan perkembangan siswa kelas I Sekolah Dasar. Gambar yang digunakan dalam pembuatan media menggunakan gambar yang sederhana dan sering dijumpai oleh siswa di lingkungannya. Dengan adanya hasil pengembangan berupa media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku, diharapkan dapat membantu guru maupun siswa dalam memahami materi tematik khususnya untuk siswa kelas I semester I Sekolah Dasar. Selain itu dapat memotivasi guru untuk menggunakan media saat mengajar agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku juga sesuai dengan Arsyad (2011: 26-27) bahwa kemanfaatan media adalah media pembelajaran dapat menyajikan pesan dan informasi, dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi, dapat mengatasi keterbatasan ruang, dan keterbatasan indra manusia dan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa. Selain hal tersebut, media *Quiet Book* juga sesuai dengan kriteria media diantaranya mendukung isi bahan pelajaran dan sesuai dengan karakteristik siswa. Materi yang bersifat fakta maupun konsep memerlukan media agar siswa mudah dalam memahami materi. Adanya media *Quiet Book* yang dikembangkan peneliti, memudahkan siswa dalam memahami siswa dalam memahami pembelajaran tematik. Selain itu, media *Quiet Book* juga menarik bagi siswa.

Beberapa nilai karakter yang akan muncul setelah peserta didik belajar menggunakan media *Quiet Book* ini ialah peserta didik menjadi aktif mengikuti pembelajaran. Rasa ingin tahu pada setiap halaman yang akan ditunjukkan oleh guru. Dengan media *Quiet Book* peserta didik bersemangat dan menjadi kreatif karena melihat hal-hal baru dari media yang telah dilihat.

Media *Quiet Book* tema keluargaku subtema anggota keluargaku yang dikembangkan memiliki kelebihan antara lain yaitu media *Quiet Book* berbentuk buku, jadi lebih mudah dibawa, media *Quiet Book* memiliki bentuk dan gambar yang menarik sehingga peserta didik lebih senang ketika menggunakan media *Quiet Book* dibandingkan hanya menggunakan buku paket saat belajar. Kekurangan dari media *Quiet Book* ini ialah media *Quiet Book* berukuran 25x30 cm sehingga kurang efektif untuk digunakan kelas dengan jumlah siswa/kelompok yang besar >30. Media *Quiet Book* lebih efektif digunakan untuk mandiri atau kelompok kecil. Selain itu, untuk siswa yang belum pandai membaca mengalami kesulitan dalam menggunakan media *Quiet Book* pada halaman yang terdapat teks atau tulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Quiet Book* dapat diterapkan pada pembelajaran tematik di kelas I sekolah dasar tema “Keluargaku”. Profil media pembelajaran *Quiet Book*

yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar adalah media yang memiliki bentuk yang menarik, warna yang cerah, bahan yang aman untuk anak-anak, dan berisi mengenai materi yang sesuai dengan kurikulum, memicu keaktifan peserta didik, dan membangun karakter positif. Setelah dilakukan uji validasi didapatkan hasil bahwa media Quiet Book layak karena mendapat penilaian kategori “sangat baik”. Berdasarkan angket respon yang diberikan kepada peserta didik dan guru diperoleh hasil bahwa media pembelajaran Quiet Book menarik dan menyenangkan digunakan dalam pembelajaran, karena mendapat penilaian kategori “sangat baik”.

SARAN

Saran bagi guru adalah media pembelajaran Quiet Book dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik “Keluargaku” subtema “Anggota Keluarga” karena telah mendapatkan penilaian layak digunakan dan menarik digunakan bagi peserta didik. Media pembelajaran Quiet Book tidak hanya membantu dalam ranah pengetahuan, tetapi membantu dalam ranah sikap dan keterampilan. Media ini mampu mengaktifkan peserta didik.

Saran bagi sekolah adalah pihak sekolah memfasilitasi jika seorang guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran baru dalam menunjang peserta didik untuk belajar.

Saran bagi peneliti bahwa peneliti menyadari belum sempurnanya penelitian dan pengembangan ini, diharapkan dikemudian hari dilakukan penelitian-penelitian pengembangan lainnya sebagai penyempurnaan penelitian menjadi produk baru dalam penelitian pengembangan tentang media pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta : PT Gava Media.
- Fadila, Rara Sufi. 2017. “Pengembangan *Big Book* Sub Tema Kegiatan di Pagi Hari Untuk Kelas I Sekolah Dasar”. Skripsi. Semarang : Universitas PGRI Semarang.
- Ibda, Fatimah. 2015. “Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget”. *Jurnal*. Volume III/1. 2015. Diunduh pada 14 Juni 2017 pukul 14.56 WIB.
- Lismawati. 2016. “Evaluasi Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 pada Pembelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah 5 Jakarta”. *Jurnal*. Volume VII/2.2016. Diunduh pada 16 Maret 2018 pukul 21:28 WIB.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta